

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era di saat ini dalam meningkatkan pengetahuan tidak terlepas dari dunia pendidikan dimana dalam kehidupan manusia memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kegiatan utama terselenggaranya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik jika dipengaruhi berbagai faktor seperti adanya guru, siswa, kurikulum, lingkungan pendidikan yang bagus dan sarana prasarana yang memadai. Menurut (Kade, Artanayasa, Suwiwa, I Gede 2016) “tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai apabila ada suatu peningkatan pada diri peserta didik, baik menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik”.(hlm 1)

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh

dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Menurut UU. No. 3 Tahun 2005 Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, Kesehatan. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran lawan yang menghadang atau mengejar memiliki kecepatan yang lebih. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman. untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif keterampilan, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Pendidikan jasmani termasuk bagian dari kurikulum standar Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah. Dengan pengelolaan yang tepat, maka pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan Jasmani, Rohani dan Sosial Peserta didik tidak pernah diragukan Oleh karena itu 2 pihak sekolah sudah seharusnya untuk terfokus pada bagaimana meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total. Pendidikan jasmani memanfaatkan alat fisik untuk mengembangkan keutuhan manusia. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan pembentukan watak. Pendidikan Jasmani adalah suatu bidang kajian yang sungguh luas yang titik perhatiannya adalah peningkatan gerak manusia merupakan hubungan dari perkembangan tubuh-fisik

dengan pikiran dan jiwanya. Menurut (Zulrafla, Turimin, & Muspita, 2016) Pendidikan Jasmani berorientasi untuk meningkatkan kesegaran dan kebugaran serta membentuk manusia yang berjiwa sportif, berani, disiplin, ceria dan pantang menyerah (hlm 64).

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara menyeluruh, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Didalam intensifikasi penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis dan menarik minat peserta didik. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, memberi sosialisasi mengenai pembelajaran pendidikan jasmani agar minat peserta didik itu tinggi tentang olahraga, karena dari kebanyakan mata pelajaran lain mata pelajaran pendidikan jasmani itu yang selalu di tunggu peserta didik, dan sekaligus membantuk gaya hidup sehat sepanjang hayat. Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kebugaran siswa, biasanya siswa yang hampir dalam satu minggu harus berada didalam kelas untuk belajar mata pelajaran teori. Sedangkan (Herliana 2017) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, dan aspek pola hidup sehat (hlm 105).

Seperti sekolah-sekolah pada umumnya, SMPN 1 Caringin kabupaten bogor juga mengajarkan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan yang merupakan salah satu mata pelajaran umum di sekolah. Adapun materi-materi yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu permainan bola besar (bola kaki, bola voli, bola basket), bola kecil (bulutangkis, tenis meja dan softball), atletik (lari, lompat jauh dan tolak peluru), permainan olahraga (Pencak Silat), kemudian aktifitas pengembangan (kesegaran jasmani), senam lantai dan senam irama serta pendidikan luar kelas dan budaya hidup

sehat. Agar tujuan pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara sungguh – sungguh dan dengan senang hati. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa secara tetap dalam melakukan proses belajar. Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga

Berdasarkan pendapat tersebut, dengan adanya minat yang tinggi akan membuat siswa menjadi aktif dalam proses belajar mengajar Pendidikan Jasmani yang dituangkan dalam kegiatan olahraga. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya terhadap pelajaran tersebut. Siswa enggan untuk belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa akan lebih muda untuk dipelajari dan diingat oleh siswa. Minat yang tinggi pada siswa akan membuat siswa berusaha keras mengatasi masalah yang mungkin timbul dalam kegiatan olahraga di sekolah, demikian pula sebaliknya minat yang rendah menyebabkan menurunnya keinginan siswa melakukan kegiatan olahraga yang akhirnya akan menghambat tercapainya sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana yang tertuang dalam tujuan Pendidikan Jasmani itu sendiri. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu terjadi dan guru dituntut untuk mengetahui keterampilan dan sikap profesional dalam pembelajaran siswa, dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya, akan tetapi juga dipengaruhi oleh proses kegiatan belajar mengajarnya. Apabila dalam proses pembelajarannya baik, menarik, dan membuat peserta didik suka dalam pembelajaran olahraga maka pencapaian hasil yang diinginkan akan tercapai, dan menarik minat peserta didik dalam mata pelajaran olahraga maka dari itu guru harus benar – benar mempersiapkan materi dan konsep belajar yang menarik untuk di implementasikan ke peserta didik agar peserta didik minat dan semangat dalam pembelajaran olahraga. Kenapa harus seperti itu Sebelum melakukan pembelajaran

karena guru merupakan unsur penanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani.

SMPN 1 Caringin kabupaten bogor, diketahui bahwa banyak siswa yang terlihat tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani hingga dalam pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Jasmani. Siswa mulai terlihat sebagian ada yang malas, kurang bersemangat, dan merasa tidak senang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani karena mereka tidak ingin melakukan rangkaian kegiatan yang menyebabkan mereka berkeringat dan membuat mereka lelah. Dan yang saya perhatikan juga ketika guru sedang menerangkan dan mempraktekan materi yang disampaikan peserta didik ada saja yang bercanda tidak fokus dalam pembelajaran, tidak memperhatikan, bercanda, seperti menyepelkan atau leha – leha dalam pembelajaran, dan itu ada di kelas – kelas tertentu dan dari masing peserta didiknya, tidak semuanya seperti itu ada saja yang aktif semangat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hal seperti ini pentingnya penelitian survei ini dilaksanakan yaitu untuk melihat bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam kegiatan pendidikan jasmani di kelas VIII di SMPN 1 CARINGIN kabupaten bogor masih dijumpai sebagian siswa yang bermalas-malasan dalam melaksanakannya. Hal ini dimungkinkan kurangnya minat dari siswa untuk mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.

Minat siswa yang kurang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain karena:

1. Faktor Guru:

- a. Guru yang kurang kreatif dalam mengajar, sehingga siswa bosan
- b. Wawasan guru tentang pendidikan jasmani kurang luas
- c. Penampilan guru yang kurang menarik, guru terlalu monoton dalam mengajar

2. Faktor Siswa itu sendiri :

- a. Faktor fisik kurang
- b. Psikologis dalam kehidupan keluarga
- c. Kurang menyadari pentingnya kesehatan.

d. Seragam pendidikan jasmani yang dipakai adalah seragam muslim, sehingga dalam melakukan gerakan kurang maksimal.

e. Banyak siswa-siswi SMPN 1 Caringin dimana pada pagi sampai siang hari mengikuti pelajaran di sekolah, sedangkan sore hingga malam hari mereka bermain, belajar di rumah, mengaji, dan mengerjakan tugas sekolah, sehingga siswa di samping tidak ada waktu untuk melakukan pendidikan jasmani di luar jam sekolah.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di sekolah yang kurang memadai dalam mendukung pelajaran penjas

4. Faktor Lingkungan

a. Dukungan dari orang tua kurang karena takut anak kelelahan setelah mengikuti pelajaran pendidikan jasmani sehingga tidak dapat mengikuti pelajaran yang lain dengan baik.

b. Dukungan dari sekolah saat bulan puasa pendidikan jasmani ditiadakan, dan masih banyak dijumpai siswa yang tidak melakukan aktivitas jasmani ketika berada di luar sekolah atau di lingkungan rumahnya karena tidak adanya fasilitas yang mendukung di lingkungan tersebut dan juga karena siswa masih lebih mengutamakan melihat tayangan televisi. Di samping itu masih banyak siswa yang hanya sekedar mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani tanpa tahu manfaatnya. Padahal dengan mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Karena tujuan Pendidikan Jasmani di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa. Apabila setiap siswa dalam keadaan bugar atau sehat maka akan mendukung siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran di sekolah secara baik. Di pihak lain di SMPN 1 CARINGIN kabupaten bogor belum ada data tentang minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani yang menjadi tolok ukur dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka penulis ingin mengetahui bagaimana minat siswa kelas SMPN 1 CARINGIN kabupaten bogor terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah.

Hal diatas merupakan sebagian dari sekian persoalan yang kompleks dalam dunia pendidikan. Sudah sepatutnya dunia pendidikan memiliki peran sentral bagi upaya pembangunan sumber daya manusia. Adanya peran yang demikian, isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Implikasinya jika pada saat ini masyarakat Indonesia dan dunia menghendaki tersedianya sumber daya manusia yang memiliki seperangkat kompetensi yang berstandar nasional dan internasional.

1.1 Rumusan Masalah

Sebuah penelitian tidak terlepas dari rumusan permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk diteliti, dianalisis dan dipecahkan, setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya. Maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Minat Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah SMPN 1 CARINGIN Kabupaten Bogor"

1.2 Definisi Operasional

Untuk lebih memahami dan memudahkan istilah-istilah penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah secara operasional yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1) Minat

Menurut Slameto (2003) dalam Djaali (2019) mengemukakan "minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh"(hlm.121). Penjelasan menurut Djaali dalam Arifurrahman (2019), mengemukakan tentang minat bahwa "minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya."(hlm 3)

Crow and Crow dalam Arifurrahman (2019) mengemukakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". (hlm 3). Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Proses

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan siswa – siswi SMPN 1 Caringin kabupaten bogor.

2) Proses pembelajaran

. Menurut Aunurrahman mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran merupakan proses aktivitas dari mengajar yang dapat membuat seseorang menjadi belajar untuk memperoleh suatu perubahan dan tingkah laku yang baru. Sedangkan Arief S. Sadiman mengemukakan pendapatnya bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik. Prosesnya yaitu penyampaian pesan dari guru melalui media tertentu ke penerima pesan atau peserta didik. Pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik adalah isi ajaran atau materi yang ada pada kurikulum. Rusman & Laksmi Dewi dalam Tim Pengembangan MKDP mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang oleh guru agar peserta didik melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang diharapkan. Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain proses pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui minat siswa siswi di SMPN 1 CARINGIN kelas VIII kabupaten bogor terhadap Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di sekolah tahun ajaran 2022/2023.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaatnya dalam penelitian ini minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani sangat penting untuk siswa dan sangat diperlukan dalam suatu kegiatan apapun itu, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah SMPN 1 CARINGIN kabupaten bogor, sehingga diharapkan bisa dirancang model pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak. Berdasarkan dari tujuan yang telah dikemukakan oleh penulis ini, diharapkan

penelitian ini dapat mendapatkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

a. Kegiatan penelitian akan menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dan peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul penelitian. Menambah kajian yang berkaitan dengan pembelajaran olahraga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani sehingga melalui kegiatan tersebut dapat membuat siswa mendapatkan prestasi.

b. Dan bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah kreativitas dalam mengajar siswa-siswi dan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi proses belajar mengajar pendidikan jasmani ketika sudah melihat hasil penelitian.

c. Bagi wali murid harus lebih memahami bakat anak dalam pendidikan jasmani sehingga orang tua mendukung anak untuk mengembangkan bakatnya.